

## **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO RENTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. DUA PUTRA PERKASA PRATAMA**

**Sri Iswati<sup>1)</sup>, Salamah<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Magister Ekonomi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univ. MH Thamrin Jakarta

Correspondence author: S.Iswati, iswati.sri@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios, and profitability ratios on the financial performance of PT Dua Putra Perkasa Pratama. The research used the quantitative method. The data used in this study are secondary data from PT Dua Putra Perkasa Pratama's financial statements, namely the income statement and balance sheet for the period 2015–2017. The research results state that the liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, and profitability ratio have a significant effect on financial performance. The liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, and profitability ratio simultaneously have a significant effect on the financial performance of PT. Dua Putra Perkasa Pratama for the period 2015–2017.

**Keywords:** liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios, profitability ratios, financial performance

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder laporan keuangan PT. Dua Putra Perkasa Pratama yaitu laporan laba rugi dan neraca untuk periode tahun 2015-2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Dua Putra Perkasa Pratama periode tahun 2015-2017.

**Kata Kunci :** rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, kinerja keuangan

### **A. PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk

mendapatkan keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Kinerja keuangan suatu perusahaan

merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya (Faisal et al., 2017).

Pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan (Novita, 2022). Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan aset yang dimiliki (Atul et al., 2022).

Laporan keuangan adalah media utama bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangka, kepentingan, seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintah manajemen (Afifah & Dewi, 2022). Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Akun et al., 2017). Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan (Nimiange et al., 2017).

Dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahannya (Afni et al., 2023). Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan (Putri & Munfaqiroh, 2020).

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas dengan adanya rasio keuangan ini dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan (Bakhtiar Ass, 2020).

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Atau dengan kata lain, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi utang-utangnya (kewajiban) pada saat ditagih. Rasio likuiditas sering juga disebut rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan cara membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek) (Agustine, 2021; Pardede & Ginting, 2012).

Rasio Aktivitas (Activity Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya (Atul et al., 2022; Novita, 2022; Putri & Munfaqiroh, 2020).

Leverage ratio (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Agar perbandingan penggunaan kedua rasio ini dapat terlihat jelas, maka dapat menggunakan rasio leverage (Agustine, 2021; Bakhtiar Ass, 2020; Dewi, 2022).

Rasio Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Asia et al., 2023; Utari et al., 2022).

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan

keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis (Asia et al., 2023; Nimiangge et al., 2017).

Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberikan arti pada saat menganalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan (Setyawan & Syaftina, 2013). Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun kelebihan/prestasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai bahan atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan (Suginam & Sianturi, 2022).

PT Dua Putra Perkasa Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang trading dan jasa cold storage. Melalui analisis rasio dapat menilai kinerja keuangan. Kinerja perusahaan perlu diperhatikan agar dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menentukan rencana strategis untuk masa yang akan datang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Objek penelitian adalah PT. Dua Putra Perkasa Pratama yang beralamat di Jl. Baru Cipendawa No. 88 Kel. Bojong Menteng Kec. Rawalumbu, Jatiasih – Bekasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang trading dan rental cold storage. Waktu melakukan penelitian dilakukan mulai Bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah ini laporan keuangan PT. Dua Putra Perkasa Pratama tahun 2015-2017.

Teknik analisis data menggunakan analisa statistik deskriptif dengan pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model linier berganda yang dipergunakan pada penelitian

ini memenuhi persyaratan. Uji asumsi klasik menggunakan teknik Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterodekastisitas. Setelah itu baru dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dampak secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Terakhir baru dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Data sekunder berupa laporan keuangan PT. Dua Putra Perkasa Pratama tahun 2015–2017 yaitu laporan laba rugi dan neraca keuangan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Dengan menggunakan perhitungan *current ratio*, *cash ratio*, *fixed assets turnover ratio*, *total assets turnover ratio*, *debt of equity ratio*, *debt of total assets*, *profit margin* dan *return on assets* berikut ini hasil analisisnya:

Tabel 1. Rasio Keuangan

No	Likuiditas (X <sub>1</sub> )	Aktivita s(X <sub>2</sub> )	Solvabilita s(X <sub>3</sub> )	Rentabilita s(X <sub>4</sub> )	Kinerja Keuangan (Y)
1	0,9272	57,2865	8,9348	0,0424	20.604.104.168
2	0,1101	1,3350	0,8993	0,0755	15.461.618.668
3	1,0695	32,4070	9,3895	0,0377	11.801.686.829
4	0,1630	0,7831	0,7824	0,0396	8.813.850.329
5	0,9367	5,2381	3,0099	0,0007	7.288.270.791
6	0,1048	2,2115	0,7506	0,0067	1.112.766.541

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test dengan hipotesis apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Pada tabel 2 melalui hasil output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa data hasilnya yaitu 0,056 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan model regresi

layak dipakai karena memenuhi kriteria asumsi normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000006
	Std. Deviation	118561256,929
		01546
Most Extreme Differences	Absolute	,319
	Positive	,319
	Negative	-,175
Test Statistic		,319
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3, diperoleh hasil bahwa nilai VIF untuk variabel rasio likuiditas (X<sub>1</sub>) sebesar 7,466, variabel rasio aktivitas (X<sub>2</sub>) sebesar 8,245, variabel rasio solvabilitas (X<sub>3</sub>) sebesar 5,055 dan variabel rasio rentabilitas (X<sub>4</sub>) sebesar 1,602 yang berada di bawah 10 dan nilai tolerance variabel rasio likuiditas (X<sub>1</sub>) sebesar 0,134, nilai tolerance variabel rasio aktivitas (X<sub>2</sub>) sebesar 0,121, nilai tolerance variabel rasio solvabilitas (X<sub>3</sub>) sebesar 0,052 dan nilai tolerance variabel rentabilitas (X<sub>4</sub>) sebesar 0,624 yang lebih besar dari nilai tolerance 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,134	7,466
	Aktivitas	,121	8,245
	Solvabilitas	,052	5,055
	Rentabilitas	,624	1,602

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil bahwa pada kotak Coefficients terlihat rasio likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai Sig sebesar 0,745, rasio aktivitas ( $X_2$ ) memiliki nilai Sig sebesar 0,915, rasio solvabilitas ( $X_3$ ) memiliki nilai Sig sebesar 0,989 dan rasio rentabilitas ( $X_4$ ) memiliki nilai Sig sebesar 0,901 dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan tidak ada indikasi Heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	142246866,415	113709008,708		1,251	,429
Likuiditas	-111937208,470	264443641,697	-,622	-,423	,745
Aktivitas	-754511,720	5592018,488	-,208	-,135	,915
Solvabilitas	-848512,606	48159005,891	-,041	-,018	,989
Rentabilitas	332452916,946	2117816495,575	,107	,157	,901

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-296558315,9732554152,923	296558315,930		-2,470	,245
Likuiditas	13981106362,470	689681160,103	,970	20,272	,031
Aktivitas	350050810,431	14584240,988	1,208	24,002	,027
Solvabilitas	-2338432196,040	125600898,699	-1,424	-18,618	,034
Rentabilitas	217235291354,157	5523362665,025	,872	39,330	,016

Pada tabel 5 di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -732554152,923 + 13981106362,470X_1 + 350050810,431X_2 + -2338432196,040X_3 + 217235291354,157X_4 + e.$$

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu variabel rasio likuiditas, variabel rasio aktivitas, variabel rasio solvabilitas dan variabel rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	t	Sig.
1 (Constant)	-2,470	,245
Likuiditas	20,272	,031
Aktivitas	24,002	,027
Solvabilitas	-18,618	,034
Rentabilitas	39,330	,016

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 6 rasio likuiditas ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Rasio aktivitas ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Rasio solvabilitas ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Serta rasio rentabilitas ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

### Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh variabel rasio likuiditas, variabel rasio aktivitas, variabel rasio solvabilitas dan variabel rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 814,164 dan nilai signifikan sebesar 0,026 karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel rasio likuiditas, variabel rasio



aktivitas, variabel rasio solvabilitas dan variabel rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2288904824667	4	57222620616	814,164	,026 <sup>b</sup>
	58700000,000		689670000,000		
Residual	702838582229	1	702838582		
	75008,000		22975008,000		
Total	228960766324	5			
	981660000,000				

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Rentabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 8 menyatakan bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0,998, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0,998 hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 99,8%. Sementara sisanya sebesar 0,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	,998	265111029,99116

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

### Pembahasan

Variabel rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Maknanya adalah apabila rasio likuiditas mengalami peningkatan, kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. Rasio likuiditas memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 0,970.

Variabel rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Maknanya adalah apabila rasio aktivitas mengalami peningkatan, maka akan terjadi peningkatan kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Rasio activity memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 1,208.

Variabel rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Maknanya adalah rasio solvabilitas mengalami penurunan dan berpengaruh negatif. Rasio solvabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sebesar -1,424.

Variabel rasio rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama (Y). Maknanya adalah apabila rasio rentabilitas mengalami peningkatan, maka akan terjadi peningkatan kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Rasio rentabilitas memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,872.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas secara simultan. Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama.

### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian uji data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama tahun 2015 - 2017 dapat disimpulkan bahwa rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan pada

PT. Dua Putra Perkasa Pratama.

Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama. Sementara Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan namun dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan pada PT. Dua Putra Perkasa Pratama.

Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang akan datang lebih baik menggunakan waktu periode yang lebih lama sehingga mendapatkan kelengkapan data yang lebih akurat. Objek pada penelitian juga dapat menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya satu perusahaan tetapi beberapa perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, P. N., & Dewi, K. (2022). Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Vava Cosmetics. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i1.1348>
- Afni, N., Muspa, & Suwandaru, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Mana*, 2(1), 34–45.
- Agustine, C. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v1i2.211>
- Akun, I. I., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2017). Analisis Penerapan PSAK 50 Dan 55 Atas Impairment Piutang Pada Pt. Putra Karangatang. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1091–1101. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18598.2017>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.12836>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Bakhtiar Ass, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND: Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Dewi, P. N. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 210–224.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.30872/jkin.v14i1.2444>
- Nimiange, R. R., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 503–512. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17945.2017>
- Novita, L. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 227–241. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.2592>
- Pardede, A. M. H., & Ginting, B. S. (2012). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan PT.

- 
- Harapan Guna Sejatera Medan. *Jurnal Kaputama*, 6(1), 37–46.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226. <https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Setyawan, I. R., & Syaftina, R. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan Pada Emiten LQ-45 Periode 2007 – 2011 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 84–100.
- Suginam, S., & Sianturi, M. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI). *EKUITAS: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 3(4), 962–971. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1576>
- Utari, R., Putri, Y. A., Aswat, I., & Rusmit, S. (2022). Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Laporan Keuangan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2021. *Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa*, 96–104.